

ABSTRAK

Syok merupakan kondisi kegawatdaruratan yang sering terjadi di Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan dapat meningkatkan morbiditas serta mortalitas jika tidak ditangani dengan tepat. Dokter umum di IGD berperan penting dalam deteksi dini dan penanganan awal sehingga pengetahuan yang memadai sangat diperlukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan dokter umum jaga IGD dalam penanganan syok di rumah sakit wilayah Kota Lhokseumawe. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang berisi pertanyaan terkait penanganan syok. Analisis data dilakukan secara univariat untuk melihat distribusi karakteristik responden dan tingkat pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kelompok usia 26–35 tahun sebanyak 76,5%, dengan lama bekerja terbanyak kurang dari 5 tahun yaitu sebanyak 61,8%. Tingkat pengetahuan dokter umum jaga IGD mengenai penanganan syok paling banyak berada pada kategori cukup yaitu sebanyak 41,2%. Diharapkan tingkat pengetahuan yang sudah cukup dapat terus ditingkatkan melalui pelatihan dan edukasi berkelanjutan agar kualitas pelayanan kegawatdaruratan di IGD semakin optimal.

Kata kunci: *Dokter Umum, Pengetahuan, Penanganan Syok*

ABSTRACT

Shock is an emergency condition that often occurs in the Emergency Room (ER) and can increase morbidity and mortality if not treated properly. General practitioners in the ER play an important role in early detection and initial treatment, so adequate knowledge is essential. This study aims to determine the level of knowledge of general practitioners on duty in the ER in treating shock in hospitals in the Lhokseumawe City. This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional design. Data collection was conducted through a questionnaire containing questions related to shock management. Data analysis was performed univariately to examine the distribution of respondent characteristics and knowledge levels. The results showed that the majority of respondents were in the 26–35 age group (76.5%), with the longest length of service being less than 5 years (61.8%). The level of knowledge of general practitioners on duty in the ER regarding shock management was mostly in the adequate category, at 41.2%. It is hoped that this adequate level of knowledge can be further improved through training and continuing education so that the quality of emergency services in the ER can be optimized.

Keywords: *General Practitioners, Knowledge, Shock Management*